

ABSTRAK

Limbah kulit singkong memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah, salah satunya sebagai bahan baku sirup glukosa. Produk ini dapat menjadi alternatif gula yang dinilai memiliki kadar glukosa rendah dan berpotensi dikonsumsi oleh penderita diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pasar terhadap produk sirup glukosa berbahan limbah kulit singkong dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat pembelian konsumen. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikombinasikan dengan tiga variabel dari *Theory of Consumption Value* (TCV) dan kepedulian lingkungan. Total terdapat sembilan variabel yang dianalisis melalui sepuluh hipotesis. Penelitian dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode survei kuesioner kepada 392 responden dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi niat pembelian di antaranya adalah nilai fungsional, sikap, norma subjektif, kontrol persepsi perilaku, dan kepedulian lingkungan. Strategi pemasaran yang direkomendasikan meliputi peningkatan komunikasi mengenai manfaat dan kualitas produk, penekanan pada nilai lingkungan dan emosional, pemberian pengalaman langsung kepada konsumen, serta penyesuaian harga sesuai harapan pasar, yakni sebesar Rp48.939,41 per liter.

Kata Kunci: sirup glukosa, limbah kulit singkong, niat beli, SEM-PLS